

ABSTRAK

Financial distress merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis yang terjadi sebelum kebangkrutan, maka dari itu perlu mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini untuk mengantisipasi yang mengarah kepada kebangkrutan. Analisis rasio keuangan, merupakan suatu usaha mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Pengukuran *financial distress* dalam penelitian ini menggunakan model zmijewski (1984). Populasi dalam hal ini penelitian adalah Indeks Saham LQ 45 tahun 2016-2020. Pengambilan sampel teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 20 sampel perusahaan dalam satu jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan jumlah data observasi keuangan sebanyak 100. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi linear berganda menggunakan data panel yang diolah menggunakan *evIEWS* 10. Hasil dari ini penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, sedangkan leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Kata kunci: rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan *financial distress*.